

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: niputunandinisemaraamurwabumiemail@gmail.com

ABSTRACT

Research conducted at the University Capital Market of Indonesian Hinduism evaluates the impact of attitudes, subjective norms, and behavioral control on the interest and decisions of investing in mutual funds through online applications. The study, utilizing primary data from 39 active members of KSPM UNHI and employing the PLS test, finds that attitudes and behavioral control do not significantly affect interest in investing. However, subjective norms positively influence both interest and decisions to invest in mutual funds online, with interest directly impacting investment decisions. The results suggest a need for increased socialization, education, and understanding of online application use for mutual fund investment, alongside further exploration of individual investment determinants.

Keywords: *Investment Decision, Attitude, Subjective Norms, Behavior Control, Investment Interest.*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena pasar modal menjalankan fungsi sebagai lembaga perantara yang menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana (investor). Investor dapat menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan memperoleh imbalan (return) sedangkan pihak yang memerlukan dana (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar Modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Reksadana merupakan salah satu instrumen yang merupakan wadah bersama bagi investor untuk berinvestasi. Investor yang tertarik untuk berinvestasi pada saham namun memiliki keterbatasan pengetahuan terhadap saham dapat mempercayakan dananya kepada reksadana saham sehingga investor bebas dari kerumitan berinvestasi pada saham

Keputusan investasi dapat dianalisis dengan menggunakan teori perilaku yang direncanakan (*Theory of Planned Behavior*). Teori ini menjelaskan bahwa suatu perilaku, seperti keputusan investasi, dipengaruhi oleh adanya minat. Dalam konteks ini, keputusan seseorang terhadap investasi tercermin melalui tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan

Menurut (www.kompas.id) menyatakan Gerakan *Financial Independence, Retire Early* (FIRE), yang mempromosikan penghematan, investasi, dan perencanaan keuangan untuk mencapai kemandirian finansial dan pensiun dini, berhasil diperkenalkan melalui media sosial. Namun, penggunaan media sosial dalam pencarian informasi investasi juga dapat mengakibatkan "*The FOMO Economy*," yang berisiko merugikan investor, terutama mereka yang kurang berpengalaman, karena seringkali mereka berinvestasi tanpa pertimbangan yang matang hanya karena takut ketinggalan tren investasi. Hal ini mempertegas pentingnya keseimbangan antara memanfaatkan sumber informasi yang tersedia secara luas di media sosial dan melakukan analisis yang teliti sebelum membuat keputusan investasi.

Mahasiswa menjadi target BEI untuk dapat menjadi investor baru. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi yakni mendirikan galeri investasi di lingkungan universitas. Universitas Hindu Indonesia merupakan salah satu universitas yang memiliki galeri investasi serta merupakan universitas yang memiliki galeri investasi di Kota Denpasar yang dibangun pada tanggal 8 Agustus 2019 dan mendapatkan 2 kali penghargaan dari

Peneliti melakukan wawancara kepada Devi Risma yang merupakan Dewan Pengawas KSPM UNHI tahun 2024 bersamaan dengan I.B Tommy yang merupakan Ketua KSPM UNHI. Menyatakan bahwa dari anggota KSPM UNHI itu rata-rata memiliki minat yang tinggi dalam berinvestasi di Pasar Modal khususnya di Saham, tetapi terdapat tantangan yang dihadapi terkait dengan tingkat pengetahuan keuangan yang masih rendah di keanggotaan KSPM. Kendala ini tampaknya mempengaruhi ketidakminatan beberapa anggota untuk berinvestasi di reksadana, meskipun instrumen tersebut dapat memberikan manfaat dalam diversifikasi portofolio dan pengelolaan risiko. Untuk mengatasi hal ini, KSPM UNHI memerlukan upaya meningkatkan pemahaman anggota tentang reksadana dengan selalu berdiskusi dengan pihak sekuritas dan pihak bursa efek Indonesia cabang bali melalui diskusi dan pelatihan ini yang mendalam, sehingga anggota dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka untuk kedepannya.

KAJIAN PUSTAKA

12 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Dalam Teori Perilaku Terencana, perilaku dipandang sebagai hasil dari interaksi kompleks antara ketiga komponen ini. Individu akan cenderung melaksanakan suatu perilaku jika mereka memiliki sikap positif terhadapnya, merasa bahwa orang lain mengharapkan mereka melakukannya, dan merasa memiliki kendali untuk melaksanakannya. Teori ini telah banyak digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam memahami perilaku konsumen, kepatuhan terhadap kesehatan, dan perilaku berkelanjutan. Hal ini dapat membantu peneliti dan praktisi untuk merancang intervensi yang lebih efektif untuk mempengaruhi perilaku manusia.

Persepsi sikap yang positif terhadap investasi reksa dana melalui aplikasi online dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat individu untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Ketika seseorang memiliki sikap yang baik terhadap investasi reksa dana, seperti persepsi tentang kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bertransaksi melalui aplikasi online, hal ini dapat menciptakan keyakinan bahwa berinvestasi melalui platform digital akan memberikan pengalaman yang positif. Sikap positif ini dapat memotivasi individu untuk menyusun minat untuk memulai atau meningkatkan partisipasi dalam investasi reksa dana melalui aplikasi online. Oleh karena itu, pemahaman dan peningkatan persepsi sikap yang positif terhadap aspek-aspek investasi ini dapat menjadi kunci dalam membentuk dan memperkuat minat individu untuk berinvestasi reksa dana melalui aplikasi online.

Norma subjektif yang berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi reksa dana melalui aplikasi online mencerminkan pentingnya pengaruh sosial dari lingkungan sekitar terhadap keputusan investasi individu. Ketika seseorang merasakan dukungan dan persetujuan dari keluarga, teman, atau rekan sejawat terkait partisipasi dalam investasi reksa dana menggunakan aplikasi online, hal ini dapat meningkatkan minat untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Norma subjektif yang positif menciptakan persepsi bahwa berinvestasi melalui aplikasi online bukan hanya suatu pilihan yang diterima secara sosial tetapi juga dapat memotivasi untuk mengambil tindakan investasi. Oleh karena itu, memperkuat norma subjektif yang positif dapat menjadi

H3: Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap minat Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi Online

H4: Kontrol Prilaku berpengaruh positif terhadap Keputusan Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi Online

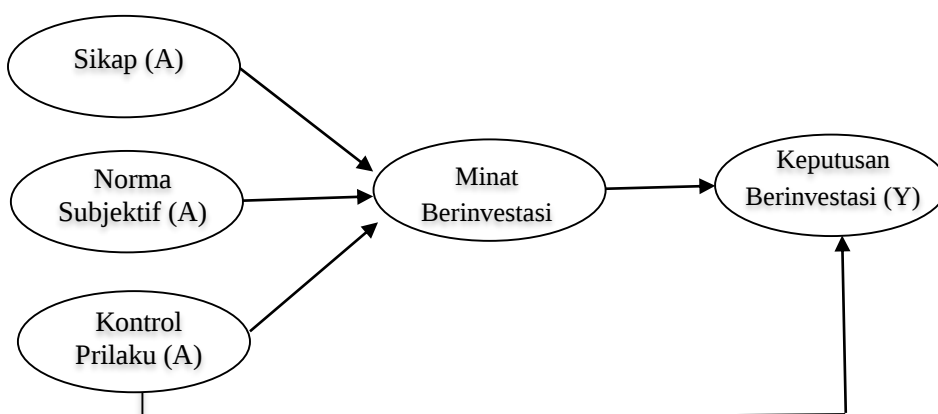
H₅: Minat Berinvestasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi Online

14 | Hita Akuntansi dan Keuangan

mengelola portofolio mereka melalui platform digital. Seiring dengan meningkatnya minat berinvestasi, minat dan keterlibatan dalam investasi reksa dana melalui aplikasi online juga dapat tumbuh, menciptakan siklus positif yang memperkuat keterlibatan individu dalam aktivitas investasi tersebut. Oleh karena itu, memperkuat minat berinvestasi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat dan mendorong perilaku berinvestasi reksa dana melalui aplikasi online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel. Penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan antara sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap niat berinvestasi, dan hubungan antara persepsi kontrol terhadap perilaku keputusan berinvestasi, hubungan antara niat berinvestasi terhadap keputusan berinvestasi, serta hubungan antara niat berinvestasi mampu memediasi persepsi kontrol terhadap keputusan berinvestasi..



Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti, 2024

Penelitian ini dilakukan pada anggota KSPM UNHI. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling* dan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya Uji Analisis Partial Least Square (PLS) yang terdiri dari model pengukuran (*Outer Model*) yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Reliability* serta Model Struktural (*Inner Model*) yaitu *R-square*, *F Square* dan *Path Analysis* serta pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan penilaian terhadap masing-masing variabel beserta indikator-indikator yang membentuknya. Berdasarkan hasil analisa

deskriptif, variabel sikap dinilai tinggi dengan skor rata-rata indikatornya 4,09. Variabel norma subjektif dinilai tinggi dengan skor rata-rata indikatornya 4,22. Variabel kontrol perilaku dinilai tinggi dengan skor rata-rata indikatornya 4,19. Variabel Minat Investasi dinilai tinggi dengan skor rata-rata indikatornya 4,26. Variabel Keputusan Investasi dinilai tinggi dengan skor rata-rata indikatornya 4,29.

Tabel 1. Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
Sikap	A1.1	0.798
	A1.2	0.887
	A1.3	0.894
	A1.4	0.928
	A1.5	0.844
Norma Subjektif	A2.1	0.921
	A2.2	0.905
	A2.3	0.929
	A2.4	0.960
	A2.5	0.968
	A2.6	0.934
	A2.7	0.939
	A3.2	1.000
Minat Berinvestasi	X.1	1.000
Keputusan Berinvestasi	Y.1	0.858
	Y.2	0.801
	Y.3	0.821
	Y.4	0.744
	Y.5	0.706
	Y.6	0.723
	Y.7	0.883

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai validitas sudah terpenuhi. Keseluruhan nilai korelasi di HTMT sudah berada di bawah 0,9.

Variabel	AVE	$\sqrt{\text{AVE}}$	Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku	Minat Berinvestasi
Sikap	0.759	0.871				
Norma Subjektif	0.878	0.937	0.463			
Kontrol Perilaku	1.000	1.000	0.564	0.450		
Minat Berinvestasi	1.000	1.000	0.551	0.519	0.460	
Keputusan Berinvestasi	0.630	0.793	0.746	0.712	0.729	0.673

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai AVE seluruh konstruk $> 0,50$ dan nilai $\sqrt{\text{AVE}}$ masing-masing konstruk berkisar antara 0.793 s.d 1.000 lebih besar dari nilai korelasi yang besarnya antara 0.450 s.d 0.746 sehingga memenuhi syarat valid berdasarkan kriteria discriminant validity.

Variabel	Crombach's Alpha	Composite Reliability
Sikap	0.920	0.940
Norma Subjektif	0.977	0.981
Kontrol Perilaku	1.000	1.000
Minat Investasi	1.000	1.000
Keputusan Investasi	0.901	0.922

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai composite reliability dan Cronbach Alpha masing-masing konstruk telah menunjukkan nilai lebih besar dari 0,60 sehingga memenuhi syarat reliabel berdasarkan kriteria composite reliability.

	R-square	R-square Adjusted
Minat Investasi	0.404	0.353
Keputusan Investasi	0.677	0.659

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai R2 pendeteksian minat investasi 0,404 dan Keputusan investasi 0.677 berdasarkan kriteria Chin (Ghozali,2021).

Tabel 5. Evaluasi Model Struktual Inner melalui F Square

	Minat Investasi	Keputusan Investasi
Sikap	0.118	
Norma Subjektif	0.113	
Kontrol Perilaku	0.020	0.691
Minat Investasi		0.447

Sumber : Data Diolah, 2024

- a) Sikap memiliki pengaruh kecil cenderung menengah dengan nilai 0,118 terhadap minat berinvestasi
- b) Norma subjektif memiliki pengaruh kecil cenderung menengah dengan nilai 0,113 terhadap minat berinvestasi
- c) Kontrol Prilaku memiliki pengaruh yang lemah dengan nilai 0,020 terhadap minat berinvestasi
- d) Minat berinvestasi memiliki pengaruh yang besar dengan nilai 0,447 terhadap Keputusan Berinvestasi
- e) Kontrol Prilaku memiliki pengaruh besar dengan nilai 0,691 terhadap Keputusan Berinvestasi

Tabel 6. Path Analysis dan Pengujian Statistik

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan hipotesis
Sikap -> Minat berinvestasi	0.335	1.847	0.065	Ditolak
Norma -> Minat berinvestasi	0.303	2.117	0.035	Diterima
Kontrol Prilaku -> Minat berinvestasi	0.135	0.735	0.463	Ditolak
Kontrol Prilaku -> Keputusan berinvestasi	0.532	4.214	0.000	Diterima
Minat berinvestasi -> Keputusan berinvestasi	0.428	3.434	0.001	Diterima

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Sikap berpengaruh positif sebesar 0,335 terhadap minat berinvestasi dan hubungan tersebut adalah tidak signifikan dimana nilai p values lebih besar dari 0,050 (0,065 > 0,050)
2. Norma subyektif berpengaruh positif sebesar 0,303 terhadap minat berinvestasi dan hubungan tersebut adalah signifikan dimana nilai p values lebih kecil dari 0,050 (0,035 < 0,050)

- ## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan simpulan diatas maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagi GI BEI UNHI Perlu ditingkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan aplikasi online untuk berinvestasi di reksadana. Menyediakan pelatihan dan workshop tentang cara menggunakan aplikasi tersebut secara efektif dan aman dapat membantu anggota GI BEI UNHI merasa lebih percaya diri dan siap untuk memanfaatkannya dalam kegiatan investasi. Bagi Penelitian selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat dan keputusan individu dalam berinvestasi di reksadana melalui aplikasi online. Misalnya, faktor demografis, psikologis, atau lingkungan yang mungkin juga berperan penting dalam membentuk perilaku investasi.

Ajzen, E. (1991). Teori perilaku terencana.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/074959789190020T>
 Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Mahasiswa UIN SMH Banten Pada Reksadana Syariah Alifia. July, 1–23.

-

